

KHAZANAH FILSAFAT

Disusun Oleh : Ali Muchofir

AI (CHI) -

Mo Tzu (500-396 SM). Cinta terhadap sesama manusia sebagai cara praktis untuk kesejahteraan sosial.

Han Yu (767-824). Cinta bagi sesama manusia yang sama dengan kemanusiaan yang sesungguhnya -D. D. R.

AMAR MAKRUH, NAHI MUNKAR (ARB). MENYURUH KEBAIKAN DAN MELARANG KEBURUKAN.

Muktazilah. Prinsip ini lebih banyak menyangkut amalan lahir dan bidang fiqih daripada bidang kepercayaan dan ketauhidan. Prinsip ini harus dijalankan oleh setiap muslim untuk menyiarkan agama dan memberi petunjuk kepada orang yang sesat. Pelaksanaannya kalau perlu dengan menggunakan kekerasan, meskipun terhadap golongan Islam sendiri. Orang yang menyalahi pendirian Muktazilah dianggap sesat dan harus diluruskan. -A. H.

ANAMNESIS - INGAT KEMBALI

Plato dan Platonisme. Pengetahuan yang diperoleh dari pengingatan terhadap Bentuk-Bentuk yang sempurna. Jiwa sudah memiliki pengetahuan itu secara apriori. -P. A. A.

ANALOGI OF BEING - KESEJALANAN TENTANG ADA

Aquinas, T. "Ada" dari Tuhan dan "Ada" dari ciptaan tidak identik begitu saja dan juga tidak berbeda seratus persen. Kalau itu menggunakan kata "Ada" dua kali berturut-turut tentang Tuhan dan tentang ciptaan, maka yang dimaksud adalah sesuatu yang sebagian sama artinya dan sebagian berbeda. Analogi adalah relasi kemiripan antara dua hal. Karena adanya analogi ini dapat dijelaskan hubungan antara Tuhan dan dunia dengan mengatakan bahwa "Ada" dari dunia mengambil bagian dalam "Ada" dari Tuhan atau bahwa Tuhan telah membuat ada dunia. Bahasa latin ANALOGIA ENTIS. -. P. A. W.

ANALYTICS - ANALITIKA

Aristoteles. Dalam penalaran dibedakan dua kegiatan

yaitu analitika dan dialektika. Analitika dipakai untuk menyebut cara penalaran dan argumentasi yang berdasarkan pada pernyataan-pernyataan yang benar. Dialektika mencakup cara penalaran dan argumentasi yang berdasarkan pada patokan duga atau pernyataan yang tak pasti kebenarannya. -T. L. G.

ANALYTICAL LOGIC - LOGIKA ANALITIK

J. R. Kantor, sebutan yang dipakai oleh J. R. Kantor dalam bukunya *Psychology and logic* (1950) untuk memberikan ciri sistem logika Aristoteles yang menekankan saling-hubungan dari anggota-anggota 2 himpunan yaitu unsur-unsur yang termasuk pokok dan unsur-unsur yang termasuk sebutan. Dengan demikian ciri utama logika itu bertalian dengan pengertian perangkuman dalam himpunan (class inclusion) dan penyisihan dari himpunan (class exclusion). -T. L. G.

ANALYTIK LOGIC -PUTUSAN URAI

Immanuel Kant, (1724-1804). Putusan sebagai hasil bekerjanya akal. Dalam putusan ini sebutannya atau predikatnya sudah tercakup dalam subyeknya atau pokoknya. Misalnya putusan bahwa seseorang botak tentu tidak tumbuh rambut di atas kepalanya. -T. L. G.

ANALYTIC PROPOSITION - PROPOSISI ANALITIK

Leibniz. Proposisi yang mengingkarinya merupakan suatu pertentangan. -T. L. G.

ANARCHY, EPISTEMOLOGICAL - KESEWENANG WENANGAN EPISTEMOLOGIS

Feyerabend tidak ada ukuran-ukuran yang tetap untuk memisahkan atau membedakan antara sampah atau teori yang dapat diamati. -A. F.

ANARCHY, TECHNOLOGICAL - KESEWENANG-WENANGAN TEKNOLOGI

Alan R. Drengson, (1982). Semua teknologi dan semua pengetahuan teknik adalah baik dan harus dikejar. Apa yang dapat dikerjakan harus dikerjakan. Pandangan dan sikap semacam ini banyak dikagumi dan digemari oleh orang muda. Ini sebagai tanda afirmasi dan semangat optimisme yang berkobar-kobar. Technological anarchy mendorong perkembangan teknologi secara

pesat. Dalam ekonomi pasar dimana technological anarchy lebih dikembangkan, kekuatan-kekuatan pasar condong menyisihkan teknologi-teknologi yang tidak berguna. Lihat juga TECHNOPHILIA; TECHNOPHOBIA; APPROPRIATE TECHNOLOGY. -A. R. D.

ANDENKENDE DENKEN, DAS (DER) - PEMIKIRAN YANG MEMP-ERHATIKAN

Heidegger, M. Pemikiran yang berusaha memikirkan perbedaan ontologi. Disini ada sendiri diberi perhatian. Pemikiran ini tidak bermaksud untuk menambah filsafat baru pada sekian banyak filsafat yang sudah ada. Dibedakan dengan das rechnende Denken atau "pemikiran yang memperhitungkan".

Cara berfikir ini mencoba menerangkan Seiende (adaan) dengan menjabarkannya pada adaan lain. Cara pemikiran ini mencari penyebab atau alasan. Cara pemikiran ini menganggap segala sesuatu dapat dihitung, datur, dikuasai, dimanikulasi. Pemikiran yang memperhitungkan merupakan cara berfikir metafisika. inilah cara berfikir yang disertai lupa-akan-ada atau siensvergeessenheid. Pemikiran ini antara lain dan terutama dijalankan dalam bidang ilmu. -K. B.

ANGST (JER.) - KECEMASAN

Martin Heidegger (1889-1976). Kecemasan atau ketakutan.

Eksistensi atau Keberadaan otentik dan asli baru menjadi nyata dalam ketakutan kalau benda-benda dan orang lain hilang dan saya menghadapi "hal-tidak-mengada-lagi. Dalam gejala ketakutan menjadi nyata bahwa manusia tidak tau dari mana dan kemana dan dilemparkan dalam hal mengada seperti batu dilemparkan kedalam tambak. -M. A. W. B.

ANIMAL INSTRUMENTIFICUM (LAT) - MAHLUKYANG MEMAKAI ALAT

Ortega y Gasset (1883-1955). sebutan yang dipakai Ortega bagi manusia. Manusia sebagai "homo faber", "animal instrumentificum" atau "the being that fabricates". Setiap pekerjaan mengandaikan adanya dunia. Sebutan ini tetap berlaku juga meski manusia tidak lagi membuat dan bekerja dengan alat-alat dalam arti sempit, karena dunia adalah alat utama yang memberi makna kepada alat-alat lain. -M. S.

ANIMA ; ANIMUS.

Jung, C. G. Penjelmaan sifat wanita dalam rupa manusia. Sifat manusia yang terdapat dalam alam tak sadar laki-laki. Animus adalah penjelmaan sifat laki-laki dalam rupa manusia. Sifat laki-laki yang terdapat dalam alam tak sadar wanita. Anima dan animus menjelmakan diri paling khas dalam rupa manusia lewat bayangan mimpi dan bayangan fantasi atau lewat bayangan yang tak masuk akal dalam perasaan seorang laki-laki dan dalam pikiran seorang wanita. Sebagai pengatur tingkah laku, anima dan animus adalah dua dari arketipe yang paling berpengaruh. -C. G. J.

ANOMIE - KECACAUAN.

Emile Durkheim (1858 - 1917). Istilah anomie berasal dari kata Yunani yang berarti kekacauan atau kehidupan yang tanpa norma. Dipakai untuk menggambarkan suasana yang dialami oleh individu maupun kelompok karena menjadi renggangnya ikatan sosial atau rasa solidaritas. K-B.

AN SCHAUUNG (JER.) - CERAPAN LANGSUNG.

Immanuel Kant. (1724 - 1804). Dipakai dalam epistemologi yang berarti intuisi atau cerapan langsung atau cerapan tanpa memakai perantara. -D. D. R.

AN SICH (JER) - DALAM DIRINYA SENDIRI ATAU OLEH DIRINYA SENDIRI.

Secara etimologi berarti di dalam dirinya sendiri atau oleh dirinya sendiri. Dalam Bahasa Latin in se

Gcory Wilhelm Friedrich Hegel (1770-1831). Apapun yang tidak memiliki hubungan adalah an sich. Dalam keadaan seperti ini an sich mengungkapkan potensi batinnya. Dalam filsafat Hegel, an sich sering mengacu pada sesuatu yang tersembunyi, tidak berkembang atau dalam keadaan tertentu yang tidak sadar.

Immanuel Kant (1724-1804). Kant memakai an sich lebih longgar untuk menggambarkan sesuatu yang tidak tergantung pada kesadaran atau tidak tergantung pengalaman. -D. D. R. -

ANSICHTSLOSIGKEIT (JER) - TANPA SUDUT PANDANGAN.

Martin Heidegger (1889-1970). Obyektivitas, penghampiran atau pendekatan secara langsung terhadap fakta yang terbuka. -D. D. R. -

ANSICHTSLOSIGKEIT (JER)

Martin Heidegger. Obyektivitas atau pendekatan secara langsung terhadap fakta murni. -D. D. R.

ANTHROPOLOGY, PHILOSOPHICAL - ANTIROPOLOGI FILSAFATI

Max Scheler, (1874-1928). Ilmu filsafat yang bertalian dengan pertanyaan-pertanyaan tentang hakekat manusia. -D. D. R.

ANTILOGISM

Ny. Christine Ladd Franklin (1847-1930). Suatu silogisme yang sah adalah yang kedua premisnya bersama-sama dengan kesimpulannya yang dipertentangkan merupakan sebuah antilogisme. Antilogisme merupakan himpunan tiga proposisi yang saling berhubungan dan tidak mungkin ketiga-tiganya benar. Dalam rangkaian itu kebenaran dari dua buah proposisi berarti salahnya proposisi yang ketiga.

Contoh: Ahli logika mempunyai kemahiran dalam bidang bahasa. Tapi ia adalah seorang ahli logika. -T. L. G.

ANTINOMI - ANTINOMI

Immanuel Kant, (1724-1804). Sepasang Kesimpulan saling bertentangan yang masing-masing dapat dibuktikan secara logis akan tetapi tidak mungkin keduanya benar. Contoh : Waktu harus mempunyai sesuatu permulaan. Namun waktu dalam alam semesta ini tidak dapat mempunyai suatu permulaan. Kadang-kadang istilah ini dianggap searti dengan paradox. -T. L. G.

ANTINOMIES, THE FOUR - EMPAT ANTINOMI

Immanuel Kant. Argumen-argumen yang dapat dikemukakan baik tesa dan antitesanya. Empat antinomi itu adalah : (a) Alam memiliki permulaan dalam waktu dan terbatas dalam ruang. Alam tidak memiliki permulaan dalam waktu dan tidak terbatas dalam ruang. (b). Semua benda tersusun atas unsur-unsur yang sederhana. Tidak ada benda yang tersusun atas unsur-unsur yang sederhana. (c). Tidak ada benda yang memiliki sebab. (d). Suatu ada yang pasti berada yang menerangkan alam. Tak ada Ada yang pasti. -F. A. A.

ANUMANA (SAN.) - (PENYIMPULAN)

Nyaya. Empat alat untuk memperoleh pengetahuan adalah pratyaksa (pengamatan), anumana (penyimpulan), upamana (perbandingan) dan sabda (Kesaksian). Anumana sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat penyimpulan itu memerlukan sesuatu yang ada diantara subyek dan obyek. Dengan juga PRATYAKSA, SABDA, UPAMANA. -H. H.

ANXIETY - KECEMASAN.

Jean Paul Sartre, (1905-1980). Kecemasan menyangkut diri saya sendiri dengan menyatakan bahwa eksistensi saya seluruhnya bergantung pada diri saya. Sartre memberikan contoh demikian. Saya berdiri ditebing jurang yang tinggi dan terjat. Saya menoleh ke dalam. Saya merasa cemas. sesudah dapat saya bayangkan apa yang akan terjadi bila saya menerjunkan diri kedalam jurang. Sama sekali bergantung pada diri saya apa yang akan saya perbuat: terjun kedalam atau dengan hati-hati melangkah mundur ketempat yang aman. Tidak ada yang memaksa saya untuk menyelamatkan hidup saya dan tidak ada yang mehalangi untuk terjun kedalam jurang. Hanya saya yang bertanggung jawab atas perbuatan saya, mengakibatkan kecemasan. Kecemasan adalah kesadaran bahwa masa depan saya seluruhnya bergantung pada saya. -K. R.

APATHIA - APATIA

Secara etimologi berasal dari kata Yunani apathia, tanpa perasaan. Pengikut Epicurus (341-270 S.M) dan kaum stoa (308 S.M). Keseimbangan batin dan kedamaian jiwa, bebas dari emosi, sebagai hasil dari kontemplasi. Untuk kepentingannya sendiri at as dasar tujuan hidup. -D. D. R.

APPETITION -

Leibniz. Dorongan batin yang membuat jalan dari satu persepsi ke persepsi yang lain. spinonza. Hasrat sadar. Hakekat manusia sejauh ia difahami menentukan perbuatan bagi sesuatu efeksinya. -D. D. R.

APODICTIC PROPOSITION - KETERANGAN MESTI

Kant. I. Keterangan tanpa mengandung nilai benar atau salah, melainkan memuat suatu corak kemestian

bahwa sesuatu hal haruslah begini atau begitu adanya. Disebut juga NECESSARY PROPOSITION. -P. A. A.

APOLLONIAN SPIRIT - SEMANGAT APOLLO

Friedrich Nietzsche, (1844-1900). dorongan kearah keteraturan, perimbangan, rasionalitas, kselarasan, pola, ukuran, dan penjelasan intelektual. Dilawankan dengan Dionysian Spirit. -P. A. A.

APOPHANTIC

Edmund Husserl, (1859-1938). Bertalian dengan pertimbangan-pertimbangan predikatif atau teori tentang pertimbangan-pertimbangan predikatif. -D. D. R.

APPEARANCES - PENAMPAKAN

Immanuel Kant, (1724-1804). Benda-benda yang bertalian dengan pengalaman manusia dilawankan dengan benda-benda bagi diri benda itu sendiri. -D. D. R.

APPERCEPTION -PENCERAPAN

Dari Bahasa Latin ad + percipere, mencerap.

Immanuel Kant, (1724-1804). Kesatuan kesadaran diri yang bertalian baik dengan ego-ego empiris (empirical apperception) maupun ego murni (transcendental apperception).

Gottfried Wilhelm Leibniz (1647-1716). Leibniz yang memperkenalkan istilah ini membedakan antara perception (keadaan batin yang mewakili dunia luar) dan apperception (keadaan baatin yang menyadari secara reflektif dirinya sendiri). -D. D. R.

APPROPRIATE TECHNOLOGY - TEKNOLOGI TEPAT-GUNA

Alan R. Drengson, (1982). Dari manusia dituntut suatu refleksi serius tentang tujuan dan nilai manusia sebelum kita mau mengembangkan teknologi baru atau mempertahankan teknologi lama. Seperti halnya dalam cinta yang dewasa, kita mampu memberi kasih sayang (afeksi) dan bantuan bagi orang lain agar mereka dapat mencapai tujuan mereka, juga pada tahap ini kita sanggup menguasai teknologi sebagai sarana. Tekanan dalam appropriate technology adalah keserasian antara teknologi dengan kepentingan manusia dan integritas ekosistem. Semua teknolog harus dirancang sedemikian rupa sehinggakan dapat memenuhi tuntutan-tuntutan yang berikut: (1) teknol-